BANDUNG, JAWA BARAT

06 – 09 SEPTEMBER

KONGRES XIII HIMPSI TAHUN 2018

"KARYA NYATA UNTUK BANGSA: INSPIRASI DARI PSIKOLOGI"

Scanned by TapScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

KEPANITIAAN

INFORMASI UMUM

Acara Umum

Lokasi

Denah Eksibisi

TEMU ILMIAH NASIONAL

Susunan Acara

Keynote Speakers

Plennary Sessions

Parallel Class

INDEKS ABSTRAK

EKSIBISI

SPONSOR

Scanned by TapScanner

JADWAL PRESENTASI ORAL
TEMU ILMIAH NASIONAL PADA KONGRES HIMPSI XIII
HOTEL GRAND PRAMA PREANGER, 6-8 SEPTEMBER 2018

TOPIK PIO DAN TERAPAN
JUMAT, 7 SEPTEMBER 2018
PUKUL 13.00 – 15.30 WIB
RUANG RAMAYANA

No	Waktu	Judul Abstrak	Presenter	Nama Submitter
1	13.00-13.15	The Relationship Between Psychological Safety and Organizational Innovation in The Retail Business Company in Indonesia	Stefanus Rezky Wibawa	Stefanus Rezky Wibawa
2	13.15-13.30	Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Pribadi-Kerja terhadap Komitmen Organisasi Dosen: Kepuasan Kerja sebagai Mediator	Reza Lidia Sari	Reza Lidia Sari
3	13.30-13.45	Pengaruh Learning Climate terhadap Work Engagement pada Sales Promoter di PT Higienis Indonesia	Merza Zuhdi Andipa	Merza Zuhdi Andipa
4	13.45-14.00	How Job Burnout Affects Employees Cognitive Functioning	Lucia T. Widhianingtanti	Lucia T. Widhianingtanti
5	14.00-14.15	Operational Prochedures Standard and Training and Career Development at CS Hotel in Ubud	NDM Santi Diwyarthi	NDM Santi Diwyarthi
6	14.15-14.30	Memperbesar Peluang Penggunaan EAP di Berbagai Perusahaan dan Lembaga	Rumondang Justina K.N	Rumondang Justina K.N
7	14.30-14.45	Employee Well-Being Ditinjau dari Stres Kerja : Resiliensi dan Job Involvement Berperan sebagai Mediator	Nur Pratiwi Noviati	Nur Pratiwi Noviati
8	14.45-15.00	Karakteristik Organisasi Kerja Millennials	Sri Muliati Abdullah	Sri Muliati Abdullah
9	15.00-15.15	Pengaruh Work-Family Conflict terhadap Work-Life Balance pada Prajurit Wanita TNI-AL di Surabaya	Tuti Syaima Masita	Tuti Syaima Masita
10	15.15-15.30	Psikologi Indigenous : Persepsi Paramedis Suku Jawa untuk Meningkatkan Subjective Well-being	Alimatus Sahrah	Alimatus Sahrah

TOPIK PIO DAN TERAPAN
JUMAT, 7 SEPTEMBER 2018
PUKUL 16.00 – 17.30 WIB
RUANG TERRACE PREANGER

No	Waktu	Judul Abstrak	Presenter	Nama Submitter
	15.30-16.00	COFFEE BREAK		
1	16.00-16.15	Peranan Pemberdayaan Psikologis dan Persepsi Dukungan Organisasi terhadap Kesiapan Untuk Berubah pada Karyawan Maskapai Penerbangan X	Nesa Lydia Patricia	Nesa Lydia Patricia
2	16.15-16.30	Transformasi Cinta Pekerjaan Pada TNI AD	Aulia	Aulia
3	16.30-16.45	Peran Resistance to Change terhadap Employee Engagement Management Trainee	Alimatus Sahrah	Alimatus Sahrah
4	16.45-17.00	Kesejahteraan Psikologis Pada Generasi Milenial : Peran Ketidaksopanan Kerja Online oleh Atasan, Bawahan dan Rekan Kerja	Reny Yuniasanti	Reny Yuniasanti
5	17.00-17.15	Peran Motivasi Intrinsik dan Kepemimpinan Akademik Ki Hajar Dewantara terhadap Prestasi Kerja Dosen	Hanna Asma Syahidah	Hanna Asma Syahidah
6	17.15-17.30	Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Marketing Officer di Kantor Cabang PT X	Athanasia Gita Malem	Athanasia Gita Malem

Scanned by TapScanner

Employee Well-Being Ditinjau dari Stres Kerja : Resiliensi dan Job Involvement Berperan sebagai Mediator

Nur Pratiwi Noviati (nur.pratiwinoviati@uii.ac.id)
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empirik apakah stres kerja dapat digunakan untuk memprediksi employee well-being dengan resiliensi dan job involvement sebagai mediator. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah pekerja di instansi pemerintah yang terdiri dari 405 orang (laki-laki 310 orang dan perempuan 95 orang) dengan rentang usia 20-60 tahun, yang memiliki tuntutan kerja yang kompleks dan beban kerja lebih dengan masa kerja minimal 6 bulan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala employee well-being, skala stres kerja, skala resiliensi dan skala job involvement. Uji model mediasi dilakukan dengan menajalankan Process Macro Model 6 yang disarankan oleh Hayes (2013). Hasil analisis data menunjukkan bahwa resiliensi dan job involvement merupakan variabel mediasi yang efektif, menjembatani hubungan antara stres kerja dan employee well-being pada pekerja di instansi pemerintah. Selanjutnya untuk implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan studi, serta kebutuhan penelitian selanjutnya akan dibahas dalam artikel.
Kata Kunci: Employee well-being, stres kerja, resiliensi, job involvement

Karakteristik Organisasi Kerja Millennials

Sri Muliati Abdullah (muliatiyogya@gmail.com)
Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Perubahan teknologi yang sangat cepat serta perkembangan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan millennials yang berkarier di jalur non konvensional melakukan adaptasi terhadap perubahan ini dengan membuat suatu bentuk baru organisasi kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik khas organisasi buatan millennials. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada 12 millennials yang dengan kerja kolaborasinya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat karakteristik yang berbeda dengan karakteristik organisasi kerja dalam hal mekanisme koordinasi, pengaturan internal, struktur, pengambilan keputusan, dan hubungan internal antar rekan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi millennials yang ingin bekerja mandiri di jalur non konvensional untuk membangun suatu model organisasi yang sesuai dengan karakteristik millennials dan dapat menjadi referensi bagi organisasi kerja konvensional (perusahaan konvensional) yang mempunyai sumber daya tenaga kerja dari generasi millennials untuk melakukan penyesuaian pengaturan kerja yang dapat membuat millennials bekerja dengan optimal.
Kata kunci : organisasi kerja, millennials

Pengaruh Work-Family Conflict terhadap Work-Life Balance pada Prajurit Wanita TNI-AL di Surabaya

Tuti Syaima Masita (tutisyaima1@gmail.com) ; Dea Ayu Delyara (dea.ayu.delyara-2016@psikologi.unair.ac.id) ; M. Luthfi Fernando (m.luthfi.fernando-2016@psikologi.unair.ac.id) ; Gathot Himmawan (gathot.himmawan-2016@psikologi.unair.ac.id) ; Grandita Satira Claudianty (grandita.satira.claudianty-2016@psikologi.unair.ac.id)
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) work-family conflict pada prajurit wanita TNI-AL di Surabaya, (2) work-life balance pada prajurit wanita TNI-AL di Surabaya, dan (3) pengaruh work-family conflict terhadap work-life balance prajurit wanita TNI-AL di Surabaya. Work-family conflict adalah suatu keadaan dimana terjadi tekanan antara dua peran, yaitu peran pada pekerjaan dan pada keluarga tidak dapat seimbang atau saling bertentangan, sedangkan work-life balance adalah suatu keadaan ketika seseorang mampu berbagi peran dan merasakan adanya kepuasan dalam peran-perannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala work-family conflict (Netemeyer) dan skala work-life balance (Fisher) yang telah diadaptasi versi bahasa Indonesia. Dengan menggunakan uji hipotesis analisis regresi linier sederhana, didapatkan hasil bahwa (1) work-family conflict pada prajurit wanita TNI-AL di Surabaya berada dalam kategori sedang, (2) work-life balance pada prajurit wanita TNI-AL di Surabaya berada dalam kategori tinggi, dan (3) work-family conflict tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap work-life balance pada prajurit TNI-AL di Surabaya.
Kata Kunci: Work-Family Conflict, Work-Life Balance

Scanned by TapScanner